

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pasar modal telah meningkat sangat pesat dan masa mendatang bisnis investasi ini akan menjadi sedemikian kompleks, dengan tingkat persaingan yang sangat ketat. Salah satu sumber informasi penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan perusahaan yang *Go Public*.

SAK (2002) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian proses pelaporan keuangan meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan posisi perubahan modal, catatan dan laporan lain serta materi penjelas yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan serta perubahan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Empat ciri khusus yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi para pemakai yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan.

Pelaporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan. Salah satu informasi yang penting dalam laporan keuangan adalah informasi *Leverage* keuangan, dan profitabilitas perusahaan.

Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang apabila pada suatu saat perusahaan

dilikuidasi atau dibubarkan. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh pihak luar atau kreditur. Salah satu rasio *leverage* adalah *debt to equity* (Munawir, 2003). Sedangkan rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan (Saleh, 2004).

Para pemakai sering menjadikan *leverage* keuangan perusahaan sebagai salah satu indikator untuk landasan di dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Weston dan Copeland (1995) dalam Hilmi dan Ali (2004) menyatakan bahwa rasio *leverage* mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Sedangkan rasio profitabilitas digunakan untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan (Ang, 1997).

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dan dengan kondisi seperti ini maka perusahaan akan cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya. Karena tingkat likuiditas yang tinggi pada sebuah perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik, sedangkan tingkat likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kabar baik (*good news*) bagi investor, hal ini nantinya akan mempengaruhi perusahaan untuk

menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu karena akan membuat reaksi pasar menjadi positif terhadap perusahaan (Hilmi dan Ali 2008)

Saleh dan Susilowaty (2004) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Meskipun tidak berpengaruh tetapi memberi indikasi bahwa perusahaan yang besar akan cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibanding dengan perusahaan kecil, hal ini disebabkan karena perusahaan besar lebih banyak mendapatkan tekanan publik untuk memberikan informasi secara tepat waktu.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diatur dalam penjelasan UU No.8 Tahun 1995 yang diperbaharui dengan keputusan ketua Bapepam No.Ke.36/PM/2003 tentang pasar modal dimana dijelaskan bahwa laporan keuangan auditan bersifat wajib dengan batas waktu 90 hari dari akhir tahun sampai dengan tanggal diserahkannya laporan keuangan yang telah diaudit kepada Bapepam. Selanjutnya Bapepam mengatur keputusan mengenai laporan keuangan pada peraturan BAPEPAM No. XK. 2. Pada peraturan tersebut dijelaskan mengenai kewajiban perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan berkala yang berisi informasi mengenai kegiatan usaha dan keadaan keuangan pada perusahaan tersebut. Laporan tersebut juga harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa peneliti untuk variabel penelitian yang sama, mendorong untuk melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi

ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan di Indonesia. Adapun faktor-faktor yang akan diuji kembali dalam penelitian ini adalah *return on asset*, *debt to equity*, *current ratio* dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk membuktikan secara empiris tentang faktor faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan judul **“Pengaruh *Return on Asset*, *Debt to Equity*, *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Prnyampaian Laporan Keuangan”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian di atas perumusan masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah, *Return on Asset*, *Debt to Equity*, *Current Ratio*, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu Penyampaian laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah, untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Return on Asset*, *Debt to Equity*, *Current Ratio*, ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan peneliti khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Indonesia.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya ketepatan waktu dalam menyampaikan posisi keuangan perusahaan kepada publik.

3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suharli dan Awaliawati (2006) menyoroti tentang studi empiris faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan variabel likuiditas, profitabilitas, kepemilikan publik dan KAP. Namun penelitian Sekarang Variabel yang digunakan lebih beragam yakni, *Return on Asset*, *Debt to Equity*, *Current Ratio* dan ukuran perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar pengambil keputusan mendapatkan bahan pertimbangan yang lebih banyak.